

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Dari 13 studi yang memenuhi kriteria untuk dilakukan metaanalisis model pembelajaran *problem-based learning* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP, penelitian yang dilakukan oleh Sitti Rahmah Tahir dengan model dengan Pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis adalah artikel yang memiliki *effect size* tertinggi dengan nilai 0,92 diantara yang lainnya dan disebabkan oleh selisih nilai besar pengaruh kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang lebih besar yang artinya memiliki pengaruh yang paling besar diantara semua artikel. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh John Harisantoso, Miftahus Surur, Suhartini memiliki *effect size* terendah dengan nilai 0,17 diantara artikel lainnya yang artinya memiliki pengaruh yang paling kecil.
2. Dari 9 studi yang memenuhi kriteria untuk dilakukan metaanalisis model pembelajaran *problem-based learning* dalam meningkatkan *self-efficacy* siswa SMP, penelitian yang dilakukan oleh Catur Budi Nugroho, Fahinu dan Asrul Sani dengan model pembelajaran berbasis masalah dalam meningkatkan *self-efficacy* adalah artikel yang memiliki *effect size* tertinggi dengan nilai 0,88 diantara yang lainnya dan disebabkan oleh selisih nilai besar pengaruh kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang lebih besar yang artinya memiliki pengaruh yang paling besar diantara semua artikel. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Maria Gega, Sri Hastuti Noer,

Pentatito Gunowibowo memiliki *effect size* terendah dengan nilai 0,02 diantara artikel lainnya yang artinya memiliki pengaruh yang paling kecil.

3. Berdasarkan hasil metaanalisis yang telah dilakukan diperoleh bahwa dengan model *random effect* terdapat korelasi positif yang signifikan antara model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Adapun pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis termasuk pada kategori besar dengan $r_{RE} = 0.532$ yang artinya model pembelajaran *problem-based learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Begitu juga hasil analisis dengan model *random effect* menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara model pembelajaran berbasis masalah terhadap *self-efficacy* siswa. Adapun pengaruh model pembelajaran terhadap *self-efficacy* siswa termasuk pada kategori sedang dengan $r_{RE} = 0.382$ artinya model pembelajaran *problem-based learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian tentang model pembelajaran yang lainnya dalam mengukur kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self-efficacy* siswa dengan model *random effect*.
2. Untuk peneliti hendaknya setiap penelitian yang dipublikasikan dapat dilengkapi dengan mengikutsertakan berbagai data-data informasi statistik yang digunakan sehingga memudahkan para peneliti dalam melakukan metaanalisis dalam penelitian lanjutan.
3. Data-data yang digunakan dalam metaanalisis sebaiknya menggunakan data yang lengkap agar mempermudah mencari nilai *effect size*.

4. Memperhatikan sampel dan jenis statistik yang digunakan serta menggunakan variabel dengan kemampuan yang sejenis sesuai jenis data *effect size* yang diamati.



THE
Character Building
UNIVERSITY